

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menjadi salah satu kegiatan yang bernilai edukatif, hal ini terjadi karena adanya interaksi antara guru dan siswa. Interaksi dilakukan untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Salah satu objek kajian dalam pembelajaran adalah bahasa. Bahasa menjadi sarana manusia untuk berkomunikasi. Bahasa sebagai sarana komunikasi dapat digunakan setiap individu untuk mengungkapkan, ide, gagasan serta pikirannya.

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam kehidupan bersosial. Manusia dapat berkomunikasi dengan yang lain melalui bahasa. Berbicara mengenai bahasa, ada empat keterampilan dalam berbahasa, yakni keterampilan mendengarkan, menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan tersulit jika dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Hal tersebut disebabkan tingkat kemampuan menulis di dalamnya menuntut keterampilan yang lain.

Tujuan menulis adalah untuk mendorong siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tujuan. Sama halnya seperti keterampilan berbahasa yang lain, menulis menuntut pula pengalaman, latihan, gagasan yang tersusun secara logis dan diekspresikan dengan jelas. Hal ini senada dengan pendapat Erlangga pada situsnya <http://erlang.ga/teknik-informatika/makalah-keterampilan-menulis.html>, yang diakses pada tanggal 16 Mei 2018 mengatakan, bahwa “Menulis mempunyai empat tujuan, yaitu untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi kepada pembaca, mempersuasi pembaca, dan untuk menghasilkan karya tulis.

Sehubungan dengan menulis, dalam kurikulum 2013 ada materi yang mengajarkan tentang menulis. Salah satunya adalah menulis dalam bentuk puisi. Menulis puisi adalah membuat karya tulis yang melahirkan pikiran atau perasaan dari

hasil perenungan suatu keadaan atau peristiwa yang dinikmati, dihayati, atau yang dialaminya.

“Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran atau perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dalam mengontrasikan struktur fisik dan struktur batinnya” Waluyo (1995:25) senada dengan pandangan McCaulay dalam Aminuddin (2015:134) mengungkapkan bahwa “Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang mengungkapkan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya”.

Kegiatan menulis puisi sendiri merupakan kegiatan berkomunikasi antar sesama manusia dengan media berupa bahasa tulis yang bertujuan untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada banyak orang (pembaca). Salah satu wahana yang dianggap dapat menyalurkan keterampilan menyampaikan tanggapan adalah teks.

Semua orang dapat menuangkan gagasan serta mengekspresikan semua gejala emosinya ke dalam teks. Struktur kebahasaan (struktur fisik) puisi disebut pula metode puisi. Medium puisi pengucapan maksud yang hendak disampaikan penyair adalah bahasa. Bahasa puisi itu bersifat khas, tipografi berbeda dengan prosa. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap puisi juga didasarkan atas makna tipografi.

“Perbedaan penyair, jaman, latar belakang sosial budaya, pendidikan, dan agama, memberi warna terhadap perbedaan dalam pemilihan kata-kata” Waluyo (1995:71) dengan tiga bagian struktur yang mendukung isi dari teks ini, puisi juga memerlukan pemahaman tentang penggunaan konjungsi, rujukan kata, dan kata berimbuhan sebagai unsur-unsur terpenting dalam penyusunan teks puisi. Supaya mendapatkan keputisan dalam sebuah puisi, diperlukan diksi (pilihan kata yang tepat). Keraf (2017:22) menyatakan, pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan. Adanya diksi ini puisi menjadi lebih bermakna dan indah dalam penyajiannya.

Pada penelitian ini, penulis akan menguji siswa dalam menulis puisi dengan memfokuskan pada diksi. Penggunaan diksi ditunjukkan untuk melatih siswa dalam memaknai kata dalam puisi sehingga siswa lebih berimajinasi dan kreatif dalam menulis puisi.

Dalam kenyataannya menulis puisi di sekolah masih banyak kendala pada siswa cenderung dihindari. Apalagi dengan harus memerhatikan kata-kata yang tepat (diksi) dalam membuat suatu karangan, hal-hal yang menjadi hambatan bagi siswa di antaranya: siswa sering kali merasa kesulitan ketika akan mengembangkan gagasan atau ide mereka, siswa masih sukar memilah dan memilih kata (diksi) yang mengandung makna yang tepat. Oleh sebab itu, siswa harus cermat dalam memilih kata-kata sebab kata-kata yang ditulis harus dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu di tengah konteks kata maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu di tengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu dan siswa dikenalkan dengan aturan-aturan teks yang sesuai sehingga tidak rancu dalam proses penyusunan teks puisi.

Kedua hal ini tidak dapat lepas sebagai syarat dalam menulis sebuah karangan puisi. Hubungan yang erat antara konsep pengetahuan siswa dengan teori teks puisi dapat menghasilkan sebuah produk atau karya tulisan yang bagus. Tulisan yang dihasilkan oleh siswa dapat dijadikan tolak ukur tercapai atau tidaknya kompetensi yang diinginkan kurikulum.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru dapat memilih metode pembelajaran dengan kreatif untuk memotivasi siswa, agar pembelajaran menulis dapat berjalan dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan pendidik mewujudkan suasana belajar agar mampu mencapai kompetensi dasar haruslah tepat. Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kegiatan menulis puisi dengan memerhatikan unsur bangun berfokus pada diksi menggunakan metode *cycle learning*. Menurut Shoimi (2014:58) *cycle learning* adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). *cycle learning* patut dikedepankan karena sesuai dengan teori belajar Piaget, teori belajar yang berbasis konstruktivisme.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis Puisi dengan Memerhatikan Unsur Pembangun Berfokus pada Diksi Menggunakan Metode Pembelajaran *Cycle learning* (Pembelajaran Bersiklus) pada Siswa Smk Puragabaya Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan pada skema masalah yang telah diuraikan. Maka terjadi identifikasi masalah terkait adanya indikasi sebab-sebab:

- 1) pembelajaran mengembangkan keterampilan menulis sulit bagi siswa karena sulitnya menuangkan ide, gagasan dan imajinasi;
- 2) kurangnya motivasi untuk menulis puisi pada peserta didik;
- 3) dalam menulis puisi siswa masih sukar memilah dan memilih kata (diksi) yang mengandung makna yang tepat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di skema masalah dan identifikasi masalah maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, adalah sebagai berikut:

- 1) mampukah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun berfokus pada diksi, kepada siswa kelas x tahun ajaran 2017/2018;
- 2) mampukah siswa pada kelas eksperimen melaksanakan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun berfokus pada diksi menggunakan metode pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) pada siswa kelas x tahun ajaran 2017/2018;
- 3) efektifkah metode *cycle learning* diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun berfokus pada diksi.

D. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dikerjakan atau dilakukan pasti memiliki sasaran atau maksud yang hendak dicapai. Begitu pula dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah perlu ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur bangun berfokus pada diksi menggunakan metode pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) pada siswa kelas x tahun ajaran 2017/2018;
- 2) mengetahui kemampuan peserta didik di kelas X SMK Puragabaya dalam menulis puisi dengan baik, dan;
- 3) mengetahui keefektifan metode *Cycle learning* (pembelajaran bersiklus) diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur bangun berfokus pada diksi.

Demikian uraian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis dan peserta didik dalam pembelajaran, serta untuk mengetahui keefektifan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian tersebut sangat berkaitan dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan penulis sebelumnya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari manfaat yang akan diambil. Manfaat merupakan hal yang paling penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Setiap upaya yang dilakukan sudah pasti memiliki manfaat berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Setelah terurai tujuan yang terarah, penelitian ini tidak terlepas dari manfaat yang dapat diambil oleh berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur bangun berfokus pada diksi menggunakan metode pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) pada siswa kelas x tahun ajaran 2017/2018.

2) Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model, metode, ataupun teknik pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis.

3) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menuangkan ide dan gagasan secara tulis, serta motivasi peserta didik untuk terus berlatih menulis sehingga dapat menjadi penulis profesional.

4) Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai referensi dan sumbangan pemikiran untuk pengembangan metode *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) pada siswa kelas x tahun ajaran 2017/2018

Sesuai dengan pemaparan tersebut manfaat yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun berfokus pada diksi. Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, peserta didik, guru, dan peneliti lanjutan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang terdapat pada judul. Dalam definisi operasional terdapat pembatasan-pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam judul penelitian sehingga tercapai makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan. Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Memerhatikan Unsur Pembangun Berfokus Pada Diksi Menggunakan Metode Pembelajaran *Cycle learning* (Pembelajaran Bersiklus) Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2017/2018.” Penulis menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh interaksi yang efektif.
- 2) Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya terutama diksi adalah kegiatan menulis puisi yang memerlukan pemahaman tentang penggunaan konjungsi, rujukan kata, dan kata berimbuhan sebagai unsur-unsur terpenting dalam penyusunan teks puisi. Dalam menulis puisi siswa masih sukar me-

milah dan memilih kata (diksi) yang mengandung makna yang tepat untuk menjadi susunan puisi yang utuh.

- 3) *Cycle learning* 5E/ Siklus belajar adalah metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan penyelidikan sebelum konsep ilmiah diperkenalkan kepada siswa. Dalam metode pembelajaran *Cycle learning* 5E siswa mengembangkan pemahaman konsep melalui pengalaman langsung yang bertahap dan bersiklus. Implementasi *Cycle learning* dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivis yaitu: (1) pengetahuan dikonstruksi dari pengalaman siswa, (2) informasi baru yang dimiliki siswa berasal dari interpretasi individu, (3) orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah, dengan demikian proses pembelajaran bukan lagi sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi merupakan proses perolehan konsep yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dan langsung. Dapat juga diartikan sebagai suatu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). *Cycle learning* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (*fase*) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa berperan aktif untuk dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Berdasarkan definisi operasional di atas, penulis menyimpulkan bahwa menulis puisi memerhatikan unsur pembangun berfokus pada diksi menggunakan metode *cycle learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

G. Sistematika Skripsi

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam sistematika skripsi berikut dengan pembahasannya. Sistematika skripsi tersebut disusun dan dirancang secara terperinci atau mendetil untuk memperjelas bab-bab yang disusun secara sistematis dari bab I, bab II, bab III, bab IV, serta bab V. Maka diperoleh sistematika skripsi sebagai berikut beserta dengan pembahasannya.

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan

fakta dilapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasional dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa indonesia di SMA/SMK/MA (mencakup tentang kedudukan materi terhadap Kurikulum 2013, serta Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Alokasi waktu. Keterampilan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun berfokus pada diksi, metode pembelajaran *cycle learning* (mencakup isi, langkah-langkah, kekurangan dan kelebihan metode *cycle learning*), serta penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Kelima bab yang dikemukakan di atas adalah komponen yang akan dilaksanakan dan dihasilkan oleh penulis dalam membuat karya atas dasar kerangka berpikir ilmiah.